



## **BUPATI BELITUNG TIMUR**

### **PERATURAN BUPATI BELITUNG TIMUR**

**NOMOR 27 TAHUN 2012**

**TENTANG**

**PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA PETANI MELALUI DANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2012**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI BELITUNG TIMUR,**

- Menimbang : a. bahwa untuk menguatkan permodalan dan pemberdayaan sektor pertanian yang telah memberi dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan, pengembangan usaha dan pertumbuhan ekonomi, perlu diberikan pinjaman melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Belitung Timur;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, perlu dibentuk Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Pemberian Pinjaman kepada Petani melalui Dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4662);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

5. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 9 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2007 Nomor 66);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2012 Nomor 1);
7. Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 1 Tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2012 Nomor 1);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA PETANI KABUPATEN BELITUNG TIMUR MELALUI DANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Belitung Timur.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
3. Bupati adalah Bupati Belitung Timur.
4. Dinas adalah Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Belitung Timur.
5. Pemberian pinjaman kepada petani melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Belitung Timur adalah kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan usahatani yang ada di Kabupaten Belitung Timur.
6. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari usahatani tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain
7. Pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk di dalamnya usahatani di bidang tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan kehutanan, dari budidaya hingga penanganan dan pengolahan pasca panen.

8. Panitia pelaksana kegiatan pemberian pinjaman kepada petani selanjutnya disebut Panitia pelaksana adalah unit yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang keanggotaannya berasal dari unsur-unsur dinas/badan/kantor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.
9. Dewan Penasehat kegiatan pemberian pinjaman kepada petani yang selanjutnya disebut Dewan Penasehat adalah unit yang dibentuk oleh Pemerintah Kabupaten Belitung Timur yang keanggotaannya berasal dari unsur-unsur dinas/badan/kantor di lingkungan Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

## **BAB II TUJUAN DAN SASARAN**

### Pasal 2

Tujuan pemberian pinjaman kepada petani dilaksanakan untuk memberdayakan petani melalui pinjaman keuangan serta meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usahatani.

### Pasal 3

Sasaran pelaksanaan pemberian pinjaman kepada petani adalah untuk pengembangan usahatani, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Belitung Timur.

## **BAB III KOORDINASI PELAKSANAAN**

### Pasal 4

- (1) Koordinasi kegiatan pemberian pinjaman kepada petani dilaksanakan oleh Dinas.
- (2) Tugas dari Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
  - a. melaksanakan kebijakan teknis operasional program dan anggaran pemberian pinjaman kepada petani serta pertumbuhan iklim yang kondusif bagi pembangunan petani;
  - b. melaksanakan kebijakan teknis alokasi fasilitasi pembiayaan petani; dan
  - c. melaksanakan bimbingan, pembinaan dan pengawasan terhadap petani penerima pinjaman, termasuk usaha-usaha mengatasi tunggakan dan kelalaian pembayaran.

**BAB IV**  
**KRITERIA PEMINJAM**

Pasal 5

- (1) Dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada petani ini ditetapkan kriteria sebagai berikut:
  - a. petani yang usahatannya sudah berjalan tetapi kurang modal usaha;
  - b. calon petani yang punya lahan dan akan memulai usahatani tetapi tidak memiliki modal usaha; dan
  - c. petani dan calon petani yang sudah mengikuti pelatihan dalam bidang usahatani dan memerlukan modal usaha.
- (2) Pemberian pinjaman tidak dapat diberikan kepada:
  - a. PNS dan pasangannya/hubungan perkawinan;
  - b. TNI/POLRI dan pasangannya/hubungan perkawinan;
  - c. Pegawai Tidak Tetap/Pegawai Honorer/Karyawan Kontrak di Pemerintah Kabupaten Belitung Timur;
  - d. Karyawan BUMN atau Karyawan Perusahaan Swasta; dan
  - e. Pegawai yang dibiayai oleh sumber dana APBD atau APBN.

**BAB V**  
**PERSYARATAN DAN SELEKSI**

Pasal 6

- (1) Petani yang mendapat pinjaman harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. merupakan petani yang mempunyai usahatani potensial untuk dikembangkan;
  - b. merupakan petani yang mempunyai lahan untuk usahatani;
  - c. petani yang kekurangan modal untuk mengembangkan usahatannya; dan
  - d. mengajukan permohonan dan kelengkapan administrasi kepada Panitia Pelaksana.
- (2) Kelengkapan administrasi adalah sebagai berikut:
  - a. surat permohonan yang diketahui oleh Kepala Desa dan PPL desa setempat;
  - b. biodata dan data /profil usahatani;
  - c. rencana penggunaan dana dan rencana pengembalian;
  - d. surat pernyataan persetujuan suami/istri untuk pinjaman;
  - e. fotocopy KTP Suami dan Istri serta fotocopy KTP 2 (dua) orang saksi yang berasal dari anggota keluarga;
  - f. fotocopy kartu keluarga;
  - g. pas photo terbaru 4x6 cm;
  - h. fotocopy jaminan pada saat pengajuan untuk pengajuan pinjaman diatas Rp.5.000.000,00 (lima juta rupiah);

- i. sketsa atau denah lokasi usaha dan tempat tinggal;
- j. fotocopy rekening bank Sumbel Babel (bagi calon yang ditetapkan);
- k. daftar verifikasi kelengkapan administrasi pinjaman;
- l. rekomendasi dari Kades setempat; dan
- m. melampirkan sertifikat pelatihan/magang (bagi yang sudah mengikuti pelatihan).

#### Pasal 7

Seleksi terhadap petani calon penerima pinjaman dilakukan oleh panitia pelaksana dengan tahapan sebagai berikut:

- a. menerima permohonan dari Petani calon peminjam yang dilampiri dengan persyaratan dan kelengkapan administrasi;
- b. memverifikasi kelengkapan dan kelayakan Petani calon penerima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dengan memperhatikan:
  1. kelengkapan administrasi.
  2. potensi pengembangan usaha.
  3. rencana penggunaan dana.
  4. kemampuan pengembalian pinjaman.
- c. mengumumkan hasil penilaian kepada masyarakat secara transparan, melalui pengumuman resmi; dan
- d. mengumumkan hasil penetapan alokasi penerima pinjaman kepada calon penerima.

### **BAB VI PLAFON DAN PEMANFAATAN DANA PINJAMAN**

#### Pasal 8

Plafon dana pinjaman kepada petani penerima pinjaman maksimal Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

#### Pasal 9

- (1) Petani peserta kegiatan harus menandatangani Naskah Perjanjian Pengakuan Hutang dengan Bupati melalui Ketua Panitia Pelaksana.
- (2) Petani Wajib memiliki rekening pada Bank yang ditunjuk oleh Bupati.
- (3) Bupati menetapkan nama penerima, jumlah pinjaman, dan rekening yang tujuan.
- (4) Pencairan dana pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disalurkan langsung ke rekening masing-masing penerima melalui Rekening Bendahara Pengeluaran Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) Kabupaten Belitung Timur.

#### Pasal 10

Pemanfaatan dana pinjaman harus dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dituangkan di dalam pengajuan pinjaman.

### **BAB VII JAMINAN**

#### Pasal 11

- (1) Penerima pinjaman sampai dengan Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) tidak diperlukan jaminan.
- (2) Penerima pinjaman diatas Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) harus menyediakan jaminan berupa :
  - a. Sertifikat Hak Milik Tanah; atau
  - b. BPKB Kendaraan.

#### Pasal 12

Jaminan tidak dapat ditarik, dipinjam, dan dimintakan kembali selama pinjaman belum dinyatakan lunas.

### **BAB VIII SANKSI DAN PENYELESAIAN SENGKETA**

#### Pasal 13

- (1) Apabila peminjam melalaikan kewajiban pembayaran selama 2 (dua) bulan berturut-turut, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan Naskah Perjanjian Pengakuan Hutang dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Apabila pembayaran tidak dapat dilaksanakan setelah tanggal jatuh tempo, Pemerintah Daerah dapat melakukan penyitaan jaminan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2).
- (3) Dalam hal tidak tersedia jaminan maka dapat dilakukan penyitaan aset terhadap barang-barang yang menjadi peralatan usaha sesuai dengan nilai tunggakan.

#### Pasal 14

- (1) Dalam hal penyelesaian sengketa diutamakan secara musyawarah.
- (2) Apabila penyelesaian secara musyawarah tidak menemukan kesepakatan, Pemerintah Daerah/Panitia Pelaksana dapat menempuh jalur hukum melalui Pengadilan Negeri Tanjungpandan.

### **BAB IX**

#### **BEBAN JASA, TATA CARA DAN WAKTU PENGEMBALIAN**

#### Pasal 15

- (1) Petani yang menjadi penerima dana pinjaman harus mengembalikan dana pinjaman ditambah beban jasa sebesar 3% (tiga per seratus) pertahun.
- (2) Pengembalian dana pinjaman beserta beban jasa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetor langsung kepada Bendahara Penerimaan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belitung Timur.
- (3) Beban Jasa pinjaman menambah akumulasi penampungan penerimaan pembiayaan dari pengembalian pinjaman dengan tabel pengembalian pinjaman sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (4) Beban Jasa dari pinjaman sebagaimana di maksud pada ayat (1) merupakan lain-lain Pendapatan Asli Daerah.

#### Pasal 16

- (1) Petani penerima pinjaman harus mengembalikan dana pinjaman sampai lunas dengan waktu pengembalian disesuaikan dengan usahatani yang dilaksanakan dan selama-lamanya selama 60 (enam puluh) bulan.
- (2) Pengembalian pinjaman dilaksanakan setiap bulan dengan tenggang waktu (*Grace Periode*) yang ditentukan sesuai dengan usahatani yang diusahakan, waktu grace periode sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

**BAB X**  
**PANITIA PELAKSANA**

Pasal 17

- (1) Dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada petani dibentuk Panitia Pelaksana yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (2) Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Panitia Pelaksana mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. melaksanakan sosialisasi pemberian pinjaman kepada petani kepada Petani di Kabupaten Belitung Timur;
  - b. melaksanakan kerja sama dengan pihak perbankan dalam pelaksanaan kegiatan;
  - c. mengidentifikasi Petani calon penerima;
  - d. menerima dan meneliti kelengkapan administrasi permohonan calon penerima pinjaman;
  - e. melakukan penilaian terhadap permohonan petani calon penerima pinjaman;
  - f. melakukan verifikasi dan menetapkan Petani calon penerima pinjaman dengan Keputusan Bupati;
  - g. membuat dan menandatangani naskah perjanjian pengakuan hutang dengan Petani yang terpilih;
  - h. menampung dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat;
  - i. melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pemberian pinjaman kepada petani; dan
  - j. melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan pemberian pinjaman kepada Bupati Belitung Timur melalui Dinas.

**BAB XI**  
**DEWAN PENASEHAT**

Pasal 18

- (1) Dalam pelaksanaan pemberian pinjaman kepada petani dibentuk Dewan Penasehat yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati.
- (2) Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Dewan Penasehat mempunyai tugas sebagai berikut:
  - a. memberikan masukan dan saran secara tertulis baik diminta ataupun tidak oleh Panitia Pelaksana;
  - b. mengawasi pelaksanaan penyaluran dana pinjaman kepada petani;
  - c. menampung dan menyampaikan pengaduan dari masyarakat kepada Panitia Pelaksana; dan
  - d. mengawasi pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan.



**BAB XII**  
**KETENTUAN PENUTUP**

Pasal 19

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur.

Ditetapkan di Manggar  
pada tanggal 24 Agustus 2012

**BUPATI BELITUNG TIMUR,**

**BASURI TJAHAJA PURNAMA**

Diundangkan di Manggar  
pada tanggal 24 Agustus 2012

**Plt. SEKRETARIS DAERAH**  
**KABUPATEN BELITUNG TIMUR,**

**M. UMAR HASAN**

**BERITA DAERAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2012 NOMOR 27**

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI BELITUNG TIMUR  
NOMOR TAHUN 2012  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN PINJAMAN  
KEPADA PETANI MELALUI DANA ANGGARAN PENDAPATAN  
DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2012

## Format Naskah Perjanjian Pengakuan Hutang



**PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR  
PANITIA PELAKSANA KEGIATAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA PETANI  
TAHUN ANGGARAN 2012**

Alamat : Jl. Manggar-Gantung Komplek Perkantoran Terpadu Menggarawan-Manggar 33472

### NASKAH PERJANJIAN PENGAKUAN HUTANG

Nomor : /PAN-PEL/VI/2012

Pada hari ini ..... tanggal ..... bulan ..... Tahun ..... ( , , ) yang bertanda tangan dibawah ini :

I Nama :  
Jabatan :  
Alamat :

Dalam hal ini bertindak dalam jabatan selaku Ketua Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani melalui Dana APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2012 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Belitung Timur No:.....tentang Pembentukan Panitia dan Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani Tahun Anggaran 2012 di Kabupaten Belitung Timur melalui Dana APBD Kabupaten Belitung Timur untuk selanjutnya dalam perjanjian ini disebut dengan Panitia Perkuatan Permodalan Petani Pemerintah Kabupaten Belitung Timur.

II Nama :  
Pekerjaan :  
Alamat :  
KTP/NIK :

Dalam hal ini bertindak atas nama sendiri, yang dalam hal ini telah mendapat penetapan sebagai Penerima Pinjaman Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani dengan Surat Keputusan Bupati Belitung Timur

Nomor :  
Tanggal :  
Tentang :  
Yang selanjutnya disebut --- PEMINJAM -----

Dengan ini **Para Pihak** tersebut diatas terlebih dahulu menerangkan bahwa pengakuan hutang ini dibuat berdasarkan pada:

1. Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor.....tentang Petunjuk Teknis Pemberian pinjaman kepada petani di Kabupaten Belitung Timur melalui Dana APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun Anggaran 2012.

2. Surat Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor :.....tentang Penunjukan dan Besaran Alokasi Pinjaman Bagi Petani TA. 2012.

Untuk selanjutnya para pihak didasarkan itikad baik telah mufakat membuat perjanjian ini (beserta perubahan-perubahannya, pembaharuan-pembaharuannya, penambah-penambahannya) yang selanjutnya, disebut perjanjian pengakuan hutang dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal-Pasal ini:

### **Pasal 1**

#### **KETENTUAN PINJAMAN**

1. Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani memberikan pinjaman dana yang berasal dari APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun Anggaran 2012 dalam bentuk pinjaman untuk keperluan usahatani peminjam sebesar Rp.....(dengan huruf ).....
2. Peminjam menyatakan telah menerima jumlah pinjaman seperti tersebut dalam pasal (1) diatas dan pengakuan hutang ini dianggap sebagai tanda penerimanya.

### **Pasal 2**

#### **JANGKA WAKTU**

1. Pinjaman sebesar yang ditentukan dalam Pasal 1 ayat (1) tersebut diatas, berlaku terhitung sejak penandatanganan perjanjian ini yaitu hari ..... tanggal ..... bulan ..... tahun .....
2. Pinjaman tersebut diatas harus dikembalikan atau dibayar lunas kepada Pemerintah Kabupaten Belitung Timur, dengan mengambil tanda bukti setor di Sekretariat Program Perkuatan Permodalan Petani pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Belitung Timur dan pembayaran dilakukan di Bendahara Penerimaan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belitung Timur, setiap bulannya (sejumlah Rp.....X.....Kali/Bulan angsuran pokok dan beban jasa).

### **Pasal 3**

#### **PENCAIRAN PINJAMAN**

1. Pencairan pinjaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dan Pasal 2 perjanjian pengakuan hutang ini dapat dilaksanakan apabila Peminjam telah memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang tertuang dalam Peraturan Bupati Belitung Timur No.....dan Surat Keputusan Bupati Belitung Timur Nomor....Tanggal.....tentang Penunjukan dan Besaran Alokasi Pinjaman Pada Pemberian pinjaman kepada petani dalam Kabupaten Belitung Timur melalui dana APBD Tahun Anggaran 2012.
2. Pencairan Pinjaman dilakukan pada BANK SUMSEL BABEL Cabang Manggar.

### **Pasal 4**

#### **ANGSURAN PINJAMAN**

Peminjam wajib membayar angsuran pokok dan beban jasa sesuai dengan angsuran yang ditetapkan dan membayar kembali semua jumlah pinjaman/pelunasan sebagaimana dalam Pasal 3 pengakuan hutang ini.

## **Pasal 5**

1. Peminjam wajib melaksanakan segala kewajibannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang melandasi pemberian pengakuan hutang ini.
2. Bilamana angsuran dan/atau pelunasan pokok pinjaman dimaksud beserta beban jasa tidak dilakukan pada waktunya dengan cara dan tempat seperti yang ditentukan dalam pengakuan hutang ini, maka sudah cukup terbukti tentang adanya pelanggaran atau kealpaan Peminjam tanpa diperlukan lagi pemberitahuan dengan surat juru sita dan lain-lain surat semacam itu, maka Peminjam harus segera mengembalikan pinjamannya secara sekaligus dalam jangka waktu 10 (sepuluh) hari kerja sejak pinjaman tersebut dinyatakan macet.
3. Dalam hal Peminjam meninggal dunia sebelum pelunasan pinjaman, maka pengembalian angsuran pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dibebankan kepada ahli waris.
4. Dalam hal peminjam dapat melunasi pinjaman sebelum berakhir jatuh tempo, sebagaimana jadwal yang telah ditentukan maka beban bunga dihitung sampai dengan pada waktu pelunasan.
5. Setiap pembayaran oleh Peminjam atau kuasanya harus dilakukan dengan mengambil tanda bukti setor di Sekretariat Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani pada Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Belitung Timur dan pembayaran pada Bendahara Penerimaan Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Belitung Timur bebas dari biaya apapun.

## **Pasal 6**

### **KEWAJIBAN UMUM PEMINJAM**

1. Peminjam wajib melaksanakan segala kewajibannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang melandasi pemberian pengakuan hutang ini.
2. Peminjam memberitahukan dengan segera kepada Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani atas tindakan yang diambil, laporan keuangan atau dokumen yang dibuat atau diberikan oleh Peminjam kepada pihak lainnya dan menyerahkan kepada Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani salinan dari seluruh laporan keuangan atau dokumen tersebut.

## **Pasal 7**

### **SANKSI dan PENYELESAIAN SENGKETA**

1. Apabila Peminjam tidak mengembalikan pinjamannya, tidak mengangsur pinjaman sesuai jadwal yang ditentukan sejak Peminjam menerima dana pinjaman, maka kepada Peminjam akan diberikan Teguran secara tertulis. Jika dalam jangka waktu 3 (tiga) Bulan sejak diberikannya Peringatan Tertulis, ternyata Peminjam masih juga tidak mengangsur/melunasi pinjamannya, maka akan diselesaikan dengan menempuh jalur **MUSYAWARAH** secara mufakat sebagaimana yang diatur dalam pasal ini.
2. Apabila tidak tercapai kata mufakat dan telah lewat masa jatuh tempo, maka Pemerintah Kabupaten Belitung Timur/Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani berhak **MENYITA** langsung jaminan peminjam yang menunggak.

3. Bagi para peminjam yang menunggak tanpa adanya jaminan, maka Pihak Pemerintah Kabupaten Belitung Timur/Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani juga berhak **MENYITA** langsung **BARANG** atau **ASET** pribadi yang dimiliki oleh Peminjam (pihak kedua/ahli waris) sebesar nilai pinjaman yang terhutang.
4. Pengakuan hutang ini dan pelaksanaannya serta segala akibat hukum yang ditimbulkannya baik oleh Pihak Pemerintah Kabupaten Belitung Timur/Panitia Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani maupun Peminjam, penyelesaiannya dengan memilih tempat yang tetap yaitu di **Pengadilan Negeri Tanjung Pandan** dan segala biaya yang bersangkutan dengan penagihan hutang tersebut yang timbul baik di luar maupun dimuka pengadilan, termasuk jasa pengacara atau kuasa hukum dan kuasa Pemerintah Kabupaten Belitung Timur/Pelaksana Kegiatan Pemberian Pinjaman Kepada Petani yang disertai penagihan itu menjadi tanggungan sepenuhnya dan harus dibayar oleh Peminjam.

**Pasal 8**  
**P E N U T U P**

Pengakuan hutang ini berlaku terhitung sejak **tanggal ditandatanganinya pengakuan hutang** oleh **Kedua Belah Pihak**, serta dibuat **rangkap 2** (dua) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang **sama serta** mengikat kedua belah pihak dan bermaterai cukup untuk keperluan masing-masing pihak.

PIHAK PERTAMA

Yang Memberikan Pinjaman  
Pemerintah Kabupaten Belitung Timur,  
Ketua Panitia Pelaksana Kegiatan  
Pemberian Pinjaman Kepada Petani,

PIHAK KEDUA

Yang Menerima Pinjaman,

.....  
NIP. ....

.....

Mengetahui  
BUPATI BELITUNG TIMUR  
Selaku Penanggung Jawab,

dr. BASURI TJAHAJA PURNAMA, M.Gizi., Sp.GK

**BUPATI BELITUNG TIMUR,**

**BASURI TJAHAJA PURNAMA**

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI BELITUNG TIMUR  
 NOMOR TAHUN 2012  
 TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA  
 PETANI MELALUI DANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN  
 BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2012.

1. Pinjaman dengan tenggang waktu 6 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500	171,667	58,889	36,333	26,667	20,536
2,000,000	5,000	343,333	117,778	72,667	53,333	41,071
3,000,000	7,500	515,000	176,667	109,000	80,000	61,607
4,000,000	10,000	686,667	235,556	145,333	106,667	82,143
5,000,000	12,500	858,333	294,444	181,667	133,333	102,679
10,000,000	25,000	1,716,667	588,889	363,333	266,667	205,357
15,000,000	37,500	2,575,000	883,333	545,000	400,000	308,036
20,000,000	50,000	3,433,333	1,177,778	726,667	533,333	410,714
25,000,000	62,500	4,291,667	1,472,222	908,333	666,667	513,393
30,000,000	75,000	5,150,000	1,766,667	1,090,000	800,000	616,071
35,000,000	87,500	6,008,333	2,061,111	1,271,667	933,333	718,750
40,000,000	100,000	6,866,667	2,355,556	1,453,333	1,066,667	821,429
45,000,000	112,500	7,725,000	2,650,000	1,635,000	1,200,000	924,107
50,000,000	125,000	8,583,333	2,944,444	1,816,667	1,333,333	1,026,786

2. Pinjaman dengan tenggang waktu 12 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500		88,333	45,417	31,111	23,958
2,000,000	5,000		176,667	90,833	62,222	47,917
3,000,000	7,500		265,000	136,250	93,333	71,875
4,000,000	10,000		353,333	181,667	124,444	95,833
5,000,000	12,500		441,667	227,083	155,556	119,792
10,000,000	25,000		883,333	454,167	311,111	239,583
15,000,000	37,500		1,325,000	681,250	466,667	359,375
20,000,000	50,000		1,766,667	908,333	622,222	479,167
25,000,000	62,500		2,208,333	1,135,417	777,778	598,958
30,000,000	75,000		2,650,000	1,362,500	933,333	718,750
35,000,000	87,500		3,091,667	1,589,583	1,088,889	838,542
40,000,000	100,000		3,533,333	1,816,667	1,244,444	958,333
45,000,000	112,500		3,975,000	2,043,750	1,400,000	1,078,125
50,000,000	125,000		4,416,667	2,270,833	1,555,556	1,197,917

3. Pinjaman dengan tenggang waktu 18 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500		176,667	60,556	37,333	27,381
2,000,000	5,000		353,333	121,111	74,667	54,762
3,000,000	7,500		530,000	181,667	112,000	82,143
4,000,000	10,000		706,667	242,222	149,333	109,524
5,000,000	12,500		883,333	302,778	186,667	136,905
10,000,000	25,000		1,766,667	605,556	373,333	273,810
15,000,000	37,500		2,650,000	908,333	560,000	410,714
20,000,000	50,000		3,533,333	1,211,111	746,667	547,619
25,000,000	62,500		4,416,667	1,513,889	933,333	684,524
30,000,000	75,000		5,300,000	1,816,667	1,120,000	821,429
35,000,000	87,500		6,183,333	2,119,444	1,306,667	958,333
40,000,000	100,000		7,066,667	2,422,222	1,493,333	1,095,238
45,000,000	112,500		7,950,000	2,725,000	1,680,000	1,232,143
50,000,000	125,000		8,833,333	3,027,778	1,866,667	1,369,048

4. Pinjaman dengan tenggang waktu 24 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500			90,833	31,111	31,944
2,000,000	5,000			181,667	62,222	63,889
3,000,000	7,500			272,500	93,333	95,833
4,000,000	10,000			363,333	124,444	127,778
5,000,000	12,500			454,167	155,556	159,722
10,000,000	25,000			908,333	311,111	319,444
15,000,000	37,500			1,362,500	466,667	479,167
20,000,000	50,000			1,816,667	622,222	638,889
25,000,000	62,500			2,270,833	777,778	798,611
30,000,000	75,000			2,725,000	933,333	958,333
35,000,000	87,500			3,179,167	1,088,889	1,118,056
40,000,000	100,000			3,633,333	1,244,444	1,277,778
45,000,000	112,500			4,087,500	1,400,000	1,437,500
50,000,000	125,000			4,541,667	1,555,556	1,597,222

5. Pinjaman dengan tenggang waktu 30 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500			181,667	62,222	38,333
2,000,000	5,000			363,333	124,444	76,667
3,000,000	7,500			545,000	186,667	115,000
4,000,000	10,000			726,667	248,889	153,333
5,000,000	12,500			908,333	311,111	191,667
10,000,000	25,000			1,816,667	10,966,667	383,333
15,000,000	37,500			2,725,000	16,450,000	575,000
20,000,000	50,000			3,633,333	21,933,333	766,667
25,000,000	62,500			4,541,667	27,416,667	958,333
30,000,000	75,000			5,450,000	32,900,000	1,150,000
35,000,000	87,500			6,358,333	38,383,333	1,341,667
40,000,000	100,000			7,266,667	43,866,667	1,533,333
45,000,000	112,500			8,175,000	49,350,000	1,725,000
50,000,000	125,000			9,083,333	54,833,333	1,916,667

6. Pinjaman dengan tenggang waktu 36 bulan

BESARAN PINJAMAN	BUNGA PINJAMAN PER BULAN	JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500				93,333	47,917
2,000,000	5,000				186,667	95,833
3,000,000	7,500				280,000	143,750
4,000,000	10,000				373,333	191,667
5,000,000	12,500				466,667	239,583
10,000,000	25,000				933,333	479,167
15,000,000	37,500				1,400,000	718,750
20,000,000	50,000				1,866,667	958,333
25,000,000	62,500				2,333,333	1,197,917
30,000,000	75,000				2,800,000	1,437,500
35,000,000	87,500				3,266,667	1,677,083
40,000,000	100,000				3,733,333	1,916,667
45,000,000	112,500				4,200,000	2,156,250
50,000,000	125,000				4,666,667	2,395,833



7. Pinjaman dengan tenggang waktu 42 bulan

<b>BESARAN PINJAMAN</b>	<b>BUNGA PINJAMAN PER BULAN</b>	<b>JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN</b>				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500				186,667	63,889
2,000,000	5,000				373,333	127,778
3,000,000	7,500				560,000	191,667
4,000,000	10,000				746,667	255,556
5,000,000	12,500				933,333	319,444
10,000,000	25,000				1,866,667	638,889
15,000,000	37,500				2,800,000	958,333
20,000,000	50,000				3,733,333	1,277,778
25,000,000	62,500				4,666,667	1,597,222
30,000,000	75,000				5,600,000	1,916,667
35,000,000	87,500				6,533,333	2,236,111
40,000,000	100,000				7,466,667	2,555,556
45,000,000	112,500				8,400,000	2,875,000
50,000,000	125,000				9,333,333	3,194,444

8. Pinjaman dengan tenggang waktu 48 bulan

<b>BESARAN PINJAMAN</b>	<b>BUNGA PINJAMAN PER BULAN</b>	<b>JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN</b>				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500					95,833
2,000,000	5,000					191,667
3,000,000	7,500					287,500
4,000,000	10,000					383,333
5,000,000	12,500					479,167
10,000,000	25,000					958,333
15,000,000	37,500					1,437,500
20,000,000	50,000					1,916,667
25,000,000	62,500					2,395,833
30,000,000	75,000					2,875,000
35,000,000	87,500					3,354,167
40,000,000	100,000					3,833,333
45,000,000	112,500					4,312,500
50,000,000	125,000					4,791,667

9. Pinjaman dengan tenggang waktu 54 bulan

<b>BESARAN PINJAMAN</b>	<b>BUNGA PINJAMAN PER BULAN</b>	<b>JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN</b>				
		1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun
		Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga	Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
1,000,000	2,500					191,667
2,000,000	5,000					383,333
3,000,000	7,500					575,000
4,000,000	10,000					766,667
5,000,000	12,500					958,333
10,000,000	25,000					1,916,667
15,000,000	37,500					2,875,000
20,000,000	50,000					3,833,333
25,000,000	62,500					4,791,667
30,000,000	75,000					5,750,000
35,000,000	87,500					6,708,333
40,000,000	100,000					7,666,667
45,000,000	112,500					8,625,000
50,000,000	125,000					9,583,333

10. Pinjaman dengan tenggang waktu 60 bulan

<b>BESARAN PINJAMAN</b>	<b>BUNGA PINJAMAN PER BULAN</b>	<b>JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN</b>
		Bulan ke 60
		Pokok + bunga
(Rp)	(Rp/Bln)	(Rp/Bln)
5,000,000	12,500	5,750,000
10,000,000	25,000	11,500,000
15,000,000	37,500	17,250,000
20,000,000	50,000	23,000,000
25,000,000	62,500	28,750,000
30,000,000	75,000	34,500,000
35,000,000	87,500	40,250,000
40,000,000	100,000	46,000,000
45,000,000	112,500	51,750,000
50,000,000	125,000	57,500,000

**BUPATI BELITUNG TIMUR,**

**BASURI TJAHAJA PURNAMA**

LAMPIRAN III : PERATURAN BUPATI BELITUNG TIMUR  
NOMOR TAHUN 2012  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PEMBERIAN PINJAMAN  
KEPADA PETANI MELALUI DANA ANGGARAN PENDAPATAN  
DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2012

**Grace Periode Untuk Usaha Tani**

<b>No</b>	<b>Jenis Komoditi/Jenis Ternak</b>	<b>Grace Periode (Bulan)</b>
<b>I. Perkebunan</b>		
1	Lada	36
2	Karet	60
3	Sawit	48
<b>II. Peternakan</b>		
1	Sapi Potong	9
2	Ayam Ras Pedaging	6
3	Ayam Ras Petelur	9
4	Ayam Buras	7
5	Itik Petelur	9
6	Puyuh	5
7	Kambing	9
<b>III. Kehutanan</b>		
	Sengon	60
<b>IV. Tanaman Pangan dan Hortikultura</b>		
1	Singkong	12
2	Padi	6
3	Sayuran	6
4	Buah-buahan dengan bibit Okulasi	48

**BUPATI BELITUNG TIMUR,**

**BASURI TJAHAJA PURNAMA**